

## ABSTRAK

Setiap orang tua tentu menginginkan anaknya menjadi orang yang sukses dan sesuai harapan. Tentu saja untuk mewujudkan tujuan ini harus dimulai dari lingkungan anak karena meskipun anak secara fitrah telah memiliki potensi bawaan semenjak lahirnya namun lingkungan akan menjadi penentu utama bagaimana kelak kepribadian anak. Oleh karena itu, orangtua sebagai lingkungan pertama interaksi anak dengan dunia luar harus menciptakan iklim kondusif agar sesuai dengan tujuan ini.

Skripsi ini adalah hasil penelitian studi pustaka (*library research*) yang berjudul “**Konsep Muhasabah Al-Ghazali sebagai Metode Pola Pengasuhan**”. Penelitian ini akan mengupas tentang apa saja hal yang berkaitan dengan muhasabah dan pengasuhan, dan bagaimana konsep alghazali menjadi metode untuk pengasuhan. Data penelitian ini diperoleh dari buku terjemahan Ihya’ Ulumuddin sebagai sumber utama dan didukung oleh buku-buku, kitab terjemahan, maupun literatur lain yang membahas tentang pengasuhan dan muhasabah. Penelitian ini kemudian di analisis dengan menggunakan teknik deskriptif analitis.

Al-Ghozali memahami bahwa pengasuhan merupakan salah satu bentuk transfer pengetahuan dan merupakan jalan untuk menyebarkan kebaikan, mengangkat harkat derajat manusia, dan menanamkan nilai kemanusiaan dengan konsep muhasabah melalui beberapa metode yaitu metode keteladanan, metode pembiasaan, Metode Nasehat, dan metode penghargaan dan hukuman, dan metode keteladanan dengan tahapan *takhalli*, *tahalli*, dan *tajalli* berupa praktik ibadah *mahdah* maupun *ghairu mahdah* seperti puasa, sholat, zikir, dan doa.

Oleh karen itu untuk membentuk anak menjadi pribadi yang berkarakter mulia dan bisa mengemban tugas sebagai *khalifa fil ardh*, pengasuhan dengan menerapkan metode muhasabah ini hendaknya dilakukan semenjak masa pre-natal dan berlanjut hingga masa pasca-natal

Kata kunci: *Muhasabah, pengasuhan, Alghazali*